

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Karya “WANKA” merupakan karya yang terinspirasi dari suasana dan aktivitas pertambangan timah apung illegal yang berada di Kepulauan Bangka Belitung. Karya ini diciptakan dengan tujuan memberi wawasan baru tentang bagaimana aktivitas serta suasana pertambangan timah apung yang ada di Bangka Belitung. meskipun telah dipersiapkan dengan baik, tetap saja ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses penciptaan. Kendala tersebut berkaitan dengan kurang baiknya pendukung dalam mengatur dan memebagi waktu, maupun perbedaan dari setiap tubuh penari yang berbeda-beda.

Banyak hal yang didapatkan oleh penata dalam proses penciptaan karya tari “WANKA”. Pengolahan perbedaan jenis kelamin dari penata dengan para penari membuat penata mempelajari bagaimana caranya mengkoreografikan dalam tubuh yang berbeda. Pengolahan penari kelompok juga baru pernah penata lalui. Pengkomposisian 5 penari dengan menggunakan *setting* dan properti harus banyak memepertimbangkan ruang gerak, bentuk gerak, dan pola lantai. Berbagai teknik baru didapatkan penata dalam pengolahan karya tari ini.

Terlepas dari kendala yang ada, penata merasa cukup puas dengan pengkaryaan karya tari ini. Segala sesuatu yang telah dirancang, dipikirkan, dan dipersiapkan dapat diwujudkan dalam karya yang utuh. Karya ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan inspirasi bagi para penata tari dalam menggarap karya tari dengan jumlah 5 orang penari.

Penata tari menyadari masih banyak kekurangan yang harus dibenahi dan diperbaiki dalam proses penciptaan karya maupun penulisan skripsi. Sebuah proses penciptaan karya merupakan proses pendewasaan diri. Sebuah proses yang dihargai untuk menuju titik keberhasilan.

## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Arif, Abdul. 2014. *Orang-Orang di Garis Depan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Eстетika*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Erman, Ewiza. 1995. *Kesenjangan Buruh-Majikan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance* cetakan ke 2 atau *Mencipta Lewat Tari* terjemahan Y. Sumandiyo Hadi.2006. Yogyakarta: Manthili.
- Haryamawan, RMA. 1998. *Dramaturgi*. Bandung: Rosda Offset.
- Ellfeldt, Lois. 1977. *A Premier for Choreographers*. Terj. Sal Murgiyanto. *Pedoman Dasar Penata Tari*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukkan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2015. *Ruang Pertunjukkan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Nazir, Muhammad. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Smith, Jacqueline M. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terj. Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Sumardjo, Jakob. 2010. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.

#### B. Narasumber

Sudarwin (53 tahun), pekerja kapal bor timah di Bangka Belitung  
Hasrul, penyelam di tambang timah apung illegal di Bangka Belitung

#### C. Videografi

Video “Ngelimbang” karya Shafira Emeraldalda pada tahun 2018, koleksi Shafira Emeraldalda

<https://www.youtube.com/watch?v=L3KYLTZxqk4>

<https://www.youtube.com/watch?v=P6Ct0Mn9Te4>